

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mencoba menyimpulkan hasil penelitian yang berjudul: **“Hubungan Tim Kerja dengan Motivasi Kerja Karyawan Studi Kasus Program Reorientasi Pesantren pada Yayasan Daarut Tauhiid Bandung”** dan juga menyampaikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi kelangsungan hidup organisasi yang diteliti.

5.1. Kesimpulan

Permasalahan pertama adalah mengenai tim kerja, dalam hal ini aspek yang ditinjau diantaranya yaitu talenta anggota, keinginan dan kemampuan untuk bekerja sama, kemampuan berinteraksi dan berhubungan secara sosial, dan semangat kerja yang dimiliki oleh individu. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, diketahui hasil perolehan skor mengenai tim kerja pada Yayasan Daarut Tauhiid yaitu sebesar 70,88%. Setelah dikonsultasikan pada daerah kontinum ternyata hasilnya terletak pada daerah tinggi. Hasil analisa tersebut mempunyai arti bahwa 70,88% responden mempunyai persepsi yang tinggi terhadap tim kerja. Sementara sekitar 29,12% responden mempunyai persepsi bahwa tim kerja pada Yayasan Daarut Tauhiid Bandung masih belum bisa memenuhi tugas dan fungsinya sehingga harus lebih ditingkatkan lagi.

Permasalahan kedua adalah mengenai motivasi kerja karyawan, dalam hal ini aspek yang ditinjau diantaranya yaitu bekerja sesuai standar, senang

bekerja, merasa berhara, bekerja keras, sedikit pengawasan, dan semangat juang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, diketahui hasil perolehan skor mengenai motivasi kerja pada Yayasan Daarut Tauhiid yaitu sebesar 80,82%. Setelah dikonsultasikan pada daerah kontinum ternyata hasilnya terletak pada daerah tinggi. Hasil analisa tersebut mempunyai arti bahwa 80,82% responden pada Yayasan Daarut Tauhiid mempunyai motivasi kerja yang tinggi. Sementara sekitar 19,18% responden belum mempunyai motivasi kerja yang tinggi sehingga harus ditingkatkan lagi.

Permasalahan ketiga adalah mengenai bagaimana hubungan tim kerja dengan motivasi kerja karyarwan studi kasus program reorientasi pesantren pada Yayasan Daarut Tauhiid Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,706 dan setelah dikonsultasikan pada tabel batas-batas nilai r maka berada pada batas antara 0,60 – 0,799, yang termasuk dalam kategori tinggi dan dapat disimpulkan bahwa tim kerja dengan motivasi kerja karyawan mempunyai hubungan yang positif.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 8,0978 > t_{tabel} = 1,6677$ dengan taraf signifikan 0,95%, dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Tim kerja berhubungan dengan motivasi kerja karyawan”, diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tim kerja pada Yayasan Daarut Tauhiid Bandung sudah dapat bekerja sesuai fungsinya, namun bila ditinjau dari aspek talenta anggota memiliki skor terendah terutama dalam hal tingkat kemampuan bekerja yang dimiliki oleh anggota tim tersebut masih rendah serta tingkat keberhasilan dalam memecahkan masalah belum begitu dikuasai. Kondisi ini hendaknya dijadikan sebagai masukan bagi Yayasan Daarut Tauhiid sehingga apabila akan membentuk suatu tim kerja perlu mengadakan pendidikan dan pelatihan yang intensif terlebih dahulu, agar dalam pelaksanaannya tim kerja yang telah terbentuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi kerja karyawan pada Yayasan Daarut Tauhiid Bandung termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata skor tiap indikator motivasi kerja yang berada pada daerah kontinum dengan kategori tinggi. Namun disisi lain bila ditinjau dari aspek merasa berharga memiliki skor terendah terutama dalam hal menghargai pekerjaan orang lain. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan belum memiliki kesadaran yang tinggi dalam menghargai pekerjaan orang lain. Oleh karena itu, hal ini hendaknya dijadikan sebagai masukan bagi pimpinan Yayasan Daarut Tauhiid agar senantiasa memberikan pencerahan dan teladan kepada para karyawan agar memiliki kesadaran dalam menghargai pekerjaan orang lain.